

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Bukit Saduali, di Kabupaten Tanah Datar, memiliki potensi besar, terutama dalam pengembangan kawasan wisata alam, namun sampai saat ini potensi kawasan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Kawasan bukit Saduali merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata¹, dan kawasan ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dilestarikan sebagai kawasan wisata guna memberi manfaat pada kepentingan saat ini dan masa yang akan datang.

Upaya pengembangan potensi Kawasan Bukit Saduali sampai saat ini belum mencapai titik optimal dalam mengangkat nilai ekonomi lahan. Hal ini antara lain disebabkan aksesibilitas yang penuh rintangan, pemanfaatan dan penataan ruang yang belum efektif, kurangnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang serta hal-hal lain yang tidak mendorong peningkatan nilai ekonomis kawasan tersebut. Pergerakan fungsi-fungsi ruang dari wilayah eksternalnya semakin memberi tekanan terhadap fungsi-fungsi ruang didalam bukit saduali, sementara kawasan tersebut belum menunjukkan adanya kemampuan untuk dilindungi sebagai kawasan wisata alam.

1.2 Permasalahan

1. Fasilitas Penunjang Tidak memadai.
2. Kurang terawatnya kawasan tersebut.
3. Pemanfaatan dan penataan ruang yang belum efektif.
4. Akses yang penuh rintangan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat kawasan ini ramai dikunjungi.
2. Seperti apakah kawasan ini akan direncanakan, agar pengunjung tidak merasa bosan.
3. Bagaimana cara untuk menarik para pengunjung atau wisatawan agar bisa ramai untuk berkunjung.

1.4 Maksud Dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud perencanaan dan perancangan Kawasan Bukit Saduali untuk memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata sehingga dapat mendorong peningkatan nilai ekonomis serta perlindungan dan pelestarian alam, budaya dan sejarah.

1.4.2 Tujuan

Untuk mencapai tujuan diatas, maka beberapa hal yang menjadi perhatian dalam Perencanaan dan Perancangan Kawasan Bukit Saduali antara lain :

1. Memberikan gambaran dalam pemanfaatan ruang dan kegiatan secara optimal dalam pelayanan lingkungan berdasarkan potensi dan kesesuaian dengan fungsinya.
2. Menciptakan tingkat keserasian/keselarasan yang dalam penampilan karakter lingkungan.
3. Memanfaatkan ruang secara optimal dalam berbagai pelayanan fasilitas dan utilitas lingkungan sesuai dengan intensitas kegiatannya.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam perencanaan dan perancangan objek wisata ini adalah :

1. Penerapan *Sustainable Architecture (efficiency energy)* pada perencanaan dan perancangan objek wisata di Kawasan Bukit Saduali.
2. Penempatan dan penyusunan massa bangunan.
3. Penyelesaian desain *landscape* dan ruang terbuka sebagai taman dan tempat berkumpul serta objek rekreasi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

A. Data Primer

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan survey langsung kelapangan untuk melakukan pengecekan lokasi:

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, yaitu:

1) Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang diinginkan. Perumusan masalah yang ada di lapangan dengan melakukan penelitian untuk menentukan arah topic atau tema yang akan diambil untuk judul lokasi tersebut.

¹ <http://pesonashaduali.blogspot.com/2011/02/menikmati-sunset-di-bukit-saduali.html>

2) Studi Banding

Dengan mencari informasi beberapa Perancangan Kawasan Wisata yang berkait, lalu melakukan perbandingan terhadap Segi Arsitektural rancangan untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang arah perencanaan desain dengan melakukan pengamatan langsung.

3) Studi Literatur

Mengumpulkan semua referensi dan data-data yang terkait dengan penataan kawasan Objek Wisata, dimana nantinya studi akan menjadi arahan dan pemandu dalam merancang.

4) Studi Lokasi

Dengan melakukan studi lokasi pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.

B. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data yang didapat dari instansi pemerintah maupun swasta

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal yang berisikan tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan hingga metode pengumpulan data primer dan sekunder.

BAB II KAJIAN ISU, PUSTAKA/ REFERENSI DAN RISET DESAIN.

Berisi kajian pustaka/kasus terkait dengan bahasan topik serta kajian lapangan yang antara lain berisi persyaratan lokasi, pemilihan lokasi, peraturan yang mengikat, spesifikasi, serta rencana kebutuhan fasilitas.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Pembahasan yang berisikan tentang data dan analisa tapak lingkungan, serta kajian tentang tapak, analisa, potensi dan permasalahan pada site. Dan membahas tentang kajian analisa fungsi.

BAB IV ASPEK / PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan aspek dan pendekatan konsep rancangan.

BAB V RUMUSAN KONSEP

Berisi pernyataan konsep (baik filosofis maupun teknis) yang merupakan penyelesaian masalah yang dicantumkan dalam bab III, tema (ide visual-grafis yang menjiwai keseluruhan

rancangan), teori arsitektur yang digunakan), transformasi konsep (sketsa penjelas aplikasi konsep), transformasi tema (sketsa penjelas aplikasi tema).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN